

*Original Article*

## Layanan informasi untuk meningkatkan penyesuaian diri siswa

Risnawati Risnawati<sup>1\*)</sup>, Salahuddin Salahuddin<sup>2)</sup>

<sup>1\*)</sup> Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palu, Palu, Indonesia

<sup>2)</sup> Dosen Institut Agama Islam Negeri Palu, Palu, Indonesia

<sup>\*)</sup> risnawaatii@gmail.com

**Article History:**

Received: 03/04/2022;

Revised: 16/05/2022;

Accepted: 14/06/2022;

Published: 30/06/2022.

**How to cite:**

Risnawati, R., & Salahuddin, S. (2022). Layanan informasi untuk meningkatkan penyesuaian diri siswa. *Orien: Cakrawala Ilmiah Mahasiswa*, 2(1), pp. 39-44. DOI: 10.30998/ocim.v2i1.6777



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. © 2022, Risnawati & Salahuddin.

**Abstrak:** penyesuaian diri merupakan kemampuan yang perlu dimiliki oleh siswa dalam masa peralihan. Kadangkala masih dijumpai siswa yang belum mampu menyesuaikan dirinya secara optimal. Salah satu upaya yang dapat diberikan adalah melalui layanan informasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah layanan informasi mampu meningkatkan penyesuaian diri pada siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis eksperimen dengan desain *one group pretest-posttest control group*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIIC MTs Negeri 2 Palu berjumlah 34 siswa. Keseluruhan siswa dijadikan sebagai sampel penelitian. Untuk mengukur tingkat penyesuaian diri siswa digunakan skala penyesuaian diri. Data dianalisis melalui statistika deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan informasi mampu meningkatkan penyesuaian diri siswa.

**Kata Kunci:** layanan informasi, penyesuaian diri

**Abstract:** self-adjustment is an ability that students need to have in the transition period. Sometimes there are still students who have not been able to adjust themselves optimally. One of the efforts that can be provided is through information services. The purpose of this study was to determine whether information services were able to improve students' self-adjustment. This research is an experimental type of quantitative research with a one group pretest-posttest control group design. The population in this study was class VIIC MTs Negeri 2 Palu totaling 34 students. All students were used as research samples. To measure the level of adjustment of students used adjustment scale. Data were analyzed through descriptive and inferential statistics. The results showed that information services were able to improve students' self-adjustment.

**Keywords:** information services, self-adjustment

### Pendahuluan

Tahap remaja merupakan periode lanjutan dari fase kanak-kanak. Salah satu fenomena penting pada periode ini adalah terjadinya pubertas. Masa pubertas ditandai dengan terjadinya perubahan-perubahan fisik (misalnya pada penampilan fisik seperti bentuk tubuh dan proporsi tubuh) dan fungsi fisiologis (kematangan organ-organ seksual). Perubahan fisik yang terjadi pada masa pubertas ini merupakan peristiwa penting, berlangsung cepat, drastis, tidak beraturan dan terjadi pada sistem reproduksi (Hadi et al., 2013). Di tanah air masa pubertas mayoritas dialami oleh anak pada rentang usia lulus Sekolah Dasar menuju ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau Madrasah Tsanawiyah (MTs).

Transisi dari masa SD ke SMP/MTs merupakan fase penting dalam tumbuh kembang individu. Transisi ini menjadi perhatian yang menarik bagi para ahli perkembangan (Marimbun et al., 2022). Siswa SMP/MTs merupakan usia remaja yang sedang dalam proses berkembang ke arah kematangan dan kemandirian baik secara pribadi maupun sosial (Kasna et al., 2020). Dalam menghadapi perubahan tersebut siswa membutuhkan kesanggupan untuk menyesuaikan dirinya sebagai bentuk tuntutan atas tugas perkembangan yang mestinya telah harus dikuasai.

Penyesuaian diri pada prinsipnya adalah suatu proses yang mencakup respons mental dan tingkah laku, dimana individu berusaha untuk dapat berhasil mengatasi kebutuhan-kebutuhan dalam dirinya, ketegangan-ketegangan, konflik-konflik, dan frustrasi yang dialaminya, sehingga terwujud tingkat keselarasan atau harmoni antara tuntutan dari dalam dirinya dengan apa yang diharapkan oleh lingkungan dimana ia tinggal (Margareta et al., 2022). Penyesuaian diri juga dianggap sebagai kemampuan seseorang untuk hidup dan bergaul secara wajar terhadap lingkungannya sehingga ia merasa puas terhadap dirinya dan terhadap lingkungannya (Triandriyani & Laksmiwati, 2011).

Siswa membutuhkan penyesuaian diri yang optimal dalam memasuki suasana lingkungan sekolah. Siswa dituntut mampu menyesuaikan diri dengan segala komponen dan fasilitas yang tersedia di sekolah, menyesuaikan diri dengan semua kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh sekolah, menyesuaikan diri dengan peraturan yang ada di sekolah dan menyesuaikan diri dengan sarana dan prasarana yang ada (Suryadi & Usman, 2018). Kesanggupan siswa untuk menghadapi situasi demikian berbeda-beda. Siswa yang penyesuaian dirinya berjalan dengan baik akan lebih mampu menghadapi situasi dan kondisi demikian. Berbeda halnya dengan siswa yang kurang mampu melakukan penyesuaian diri. Siswa yang kurang mampu menyesuaikan diri dengan kondisi sekolah akan mengurangi gairah dan motivasi belajar sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa pun tidak memuaskan (Suryadi & Usman, 2018). Bagi siswa yang mengalami masalah penyesuaian diri perlu diberikan pelayanan konseling yang memadai, agar tercapai kesesuaian antara kebutuhan diri dengan keadaan lingkungan dimana siswa berada dan berinteraksi (Marimbun et al., 2017).

Dalam penelitian ini akan diupayakan pemberian layanan Bimbingan dan Konseling (BK) pada siswa MTs Negeri 2 Palu yang berdasarkan hasil studi pendahuluan mengalami indikasi rendah penyesuaian diri. Indikasi yang tampak seperti canggung bertegur sapa dengan teman, memilih menyendiri, hanya bergaul dengan teman yang telah dikenal sebelumnya, serta enggan ikut serta dalam kegiatan berkelompok. Layanan yang diberikan adalah layanan informasi. Layanan informasi merupakan layanan yang membantu siswa menerima dan memahami berbagai informasi diri, sosial, layanan belajar, karier atau jabatan, dan pendidikan lanjutan (Afiah et al., 2021). Dalam hal ini layanan informasi hadir untuk memenuhi kebutuhan akan informasi yang dibutuhkan oleh individu yang memerlukan informasi (Muklathi et al., 2022). Olehnya itu masalah dalam penelitian ini adalah apakah layanan informasi mampu meningkatkan penyesuaian diri siswa? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah layanan informasi mampu meningkatkan penyesuaian diri siswa. Hipotesis penelitian ini adalah layanan informasi mampu meningkatkan penyesuaian diri pada siswa. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah bahan referensi untuk membantu menangani masalah siswa dalam hubungan sosialnya.

## Metode

---

Penelitian ini diselenggarakan di MTs Negeri 2 Palu dimulai dari Februari hingga Mei 2022. Studi ini merupakan studi kuantitatif dengan jenis eksperimen. Desain yang digunakan

adalah *one group pretest-posttest control group*. Sampel ditarik secara acak dengan menggunakan keseluruhan populasi siswa kelas VIIIC sebesar 34 siswa sebagai sampel penelitian. Data dikumpulkan melalui instrumen skala penyesuaian diri yang terdiri dari 39 butir pernyataan dengan empat alternatif jawaban. Perlakuan berupa layanan informasi diberikan sebanyak empat pertemuan secara tatap muka dengan mempertimbangkan protokol kesehatan. Data dianalisis secara deksriptif untuk mengetahui kategori penyesuaian diri sampel baik sebelum maupun setelah diberikan perlakuan. Norma kategorisasi mengacu pada norma kategorisasi ordinal dengan tiga kategori yakni rendah, sedang, dan tinggi (Azwar, 2012). Sementara itu hipotesis diuji menggunakan uji t pada sampel berpasangan (Yusuf, 2014) dengan bantuan program SPSS versi 20.

## Hasil dan Diskusi

Pada bagian ini dijelaskan hasil penelitian yang dilakukan mengenai layanan informasi untuk meningkatkan penyesuaian diri siswa. Berikut merupakan hasil analisis statistika deskriptif pada kegiatan *pretest* dan *posttest*.

Tabel 1. Gambaran Umum Penyesuaian Diri Siswa Sebelum dan Setelah Diberikan Layanan Informasi

		Statistics	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
<i>N</i>	<i>Valid</i>	34	34
	<i>Missing</i>	0	0
<i>Mean</i>		77.23	106.30
<i>Std. Error of Mean</i>		1.959	2.580
<i>Std. Deviation</i>		10.731	14.133
<i>Variance</i>		115.151	199.734
<i>Minimum</i>		60	78
<i>Maximum</i>		112	143

Sumber: Diolah dari data penelitian (2022)

Berdasarkan tabel 1 diperoleh informasi bahwa sebelum diberikan layanan informasi nilai terendah penyesuaian diri siswa sebesar 60, nilai tertinggi 112, nilai rata-rata sebesar 77,23 dengan standar deviasi sebesar 10,731. Berdasarkan nilai rata-rata yang dikonversi dengan norma kategorisasi diketahui bahwa tingkat penyesuaian diri siswa berada pada kategori rendah. Sementara itu, setelah diberikan layanan informasi berdasarkan tabel 1 tergambar bahwa terjadi peningkatan penyesuaian diri siswa. Setelah diberikan layanan informasi maka nilai terendah mengalami peningkatan ke skor 78, nilai tertinggi yang semula 112 meningkat menjadi 143, sedangkan nilai rata-rata yang semula 77,23 meningkat menjadi 106,3. Adapun standar deviasi sebesar 14,133. Nilai rata-rata yang diperoleh yakni 106,3 jika dikonversi ke dalam norma kategorisasi menunjukkan bahwa tingkat penyesuaian diri siswa berada pada kategori tinggi.

Hasil tersebut di atas telah mendeskripsikan bahwa terjadi peningkatan penyesuaian diri pada siswa setelah diberikan layanan informasi. Untuk memperoleh gambaran yang jelas maka dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji t pada sampel berpasangan mengingat pada pengujian prasyarat analisis data baik uji normalitas maupun uji linieritas berhasil diluluskan. Data berdistribusi normal dengan nilai *asympt. sig (2-tailed)* sebesar 0,489 dan nilai *deviation from linearity* sebesar 0,844. Berikut disajikan hasil pengujian hipotesis.

Tabel 2. Hasil Pengujian Hipotesis

		<i>Paired Samples Test</i>					<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>
		<i>Paired Differences</i>							
		<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>				
					<i>Lower</i>	<i>Upper</i>			
<i>Pair 1</i>	<i>Pretest - Posttest</i>	-28.067	5.601	1.023	-30.158	-25.975	-27.445	33	.000

Sumber: Diolah dari data penelitian (2022)

Berdasarkan tabel 2 diperoleh informasi bahwa nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Nilai ini jika dibandingkan dengan nilai signifikansi yang ditetapkan, yakni 0,05 berarti bahwa  $0,000 < 0,05$ . Hasil ini berarti bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi layanan informasi mampu meningkatkan penyesuaian diri pada siswa dinyatakan diterima. Layanan informasi yang diberikan mampu membuat siswa memiliki kemampuan untuk menghadapi situasi, kondisi, maupun lingkungan baru.

Penyesuaian diri mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan bagaimana individu tersebut dalam memperoleh keharmonisan baik secara jasmani maupun rohani (Syahrul, 2015). Kemampuan penyesuaian diri yang baik akan memberikan sumbangan besar untuk mendukung kesuksesan seseorang karena di dalamnya terdapat aspek-aspek yang menentukan seseorang mencapai kesuksesan (Ulfah, 2011). Berkaitan dengan kemampuan layanan informasi untuk meningkatkan penyesuaian diri maka ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Pertama, pada layanan informasi akan disampaikan berbagai informasi yang dibutuhkan oleh individu sebagai peserta layanan yang kemudian informasi tersebut diolah dan dipergunakan untuk kepentingan kehidupan dan juga kemampuan positif individu yang bersangkutan (Muklathi et al., 2022). Kedua, layanan informasi bermaksud untuk memberikan pemahaman kepada individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki (Afiah et al., 2021), dan ketiga dalam praktiknya layanan informasi memberikan pemahaman dari berbagai informasi yang nantinya akan berguna bagi konseli dalam proses pengambilan keputusan saat berusaha memecahkan permasalahan yang dihadapinya (Luthfiansyah et al., 2021). Ketiga hal tersebut mampu menjelaskan sebab-sebab terjadinya peningkatan pada penyesuaian diri siswa. Hasil penelitian ini pula turut memperkuat hasil penelitian sebelumnya terkait kemampuan layanan informasi bekerja meningkatkan kompetensi sosial siswa. Dalam penelitian lain ditemukan bahwa layanan informasi turut mampu meningkatkan adaptasi siswa (Kasna et al., 2020), mencegah *bullying* (Ashari et al., 2021), memberikan pemahaman *cyberbullying* (Afiah et al., 2021), pencegahan perilaku seksual pranikah (Muklathi et al., 2022), serta mereduksi *body dissatisfaction* (Putri et al., 2021).

## Simpulan

Layanan informasi dinyatakan mampu meningkatkan penyesuaian diri pada siswa. Untuk itu dalam unjuk kinerjanya diharapkan guru BK mampu menyelenggarakan layanan informasi untuk membantu mengatasi permasalahan sosial yang dihadapi oleh siswa. Inovasi baik dari segi metode dan teknik penyelenggaraan layanan informasi tentu dibutuhkan agar tidak menimbulkan kejenuhan bagi siswa yang mengikuti layanan ini. Tentu saja penyediaan sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan layanan informasi perlu dipersiapkan dengan

matang. Dibutuhkan bantuan dari berbagai pihak untuk memaksimalkan pelaksanaan layanan informasi.

### **Ucapan Terima Kasih**

---

Penelitian ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Melalui kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada Kepala MTs Negeri 2 Palu atas izin yang diberikan, para guru atas kerja samanya selama penelitian, serta siswa yang telah bersedia untuk menjadi sampel penelitian. Semoga hasil penelitian ini memberikan sumbangsih bagi pengembangan dunia pendidikan di tanah air.

### **Daftar Rujukan**

---

- Afiah, N., Nisa, A., & Wulansari, L. (2021). Layanan informasi dalam meningkatkan pemahaman cyberbullying di media sosial. *Orien: Cakrawala Ilmiah Mahasiswa*, 1(1), 67–72.
- Ashari, H. F., Utami, S., & Widodo, W. (2021). Kontribusi layanan informasi dalam mencegah perilaku bullying pada siswa. *Orien: Cakrawala Ilmiah Mahasiswa*, 1(1), 87–94.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologis*. Pustaka Pelajar.
- Hadi, M. F. ., Yusuf, A. M., & Syahniar. (2013). Pemahaman konselor sekolah tentang tugas perkembangan siswa dan layanan yang diberikan. *Konselor: Jurnal Ilmiah Konseling*, 2(1), 43–52.
- Kasna, W. O., Muharam, L. O., & Binasar, S. S. (2020). Pengaruh layanan informasi terhadap penyesuaian diri siswa. *Jurnal Ilmiah Bening: Belajar Bimbingan Dan Konseling*, 4(1), 107–116.
- Luthfiansyah, R. R., Miskanik, M., & Hamam, H. (2021). Layanan informasi untuk meningkatkan pemahaman penyalahgunaan narkoba pada siswa. *Orien: Cakrawala Ilmiah Mahasiswa*, 1(2), 135–142.
- Margareta, Y., Hidayati, N. ., & Maulana, R. (2022). Analisis penyesuaian diri dalam belajar online masa pandemi covid-19 siswa kelas X SMAN 1 Sekadau. *BIKONS: Jurnal Bimbingan Konseling*, 2(1), 7–16.
- Marimbun, M., Ilyas, S., & Ulva, N. F. (2022). Hubungan self manajemen dengan penyesuaian diri siswa. *JUANG: Jurnal Wahana Konseling*, 5(1), 20–33.
- Marimbuni, M., Syahniar, S., & Ahmad, R. (2017). Kontribusi konsep diri dan kematangan emosi terhadap penyesuaian diri siswa dan implikasinya dalam bimbingan dan konseling. *Insight Jurnal Bimbingan Konseling*, 6(2), 165–175.
- Muklathi, S. N., Fitriyanti, E., & Prasetyaningtyas, W. E. (2022). Layanan informasi perilaku seksual dan pengetahuan serta sikap remaja dalam pencegahan perilaku seksual pranikah. *Orien: Cakrawala Ilmiah Mahasiswa*, 1(3), 219–228.
- Putri, R. A., Fitriyanti, E., & Burhanudin, B. (2021). Layanan informasi berbasis self-compassion untuk mereduksi body dissatisfaction pada siswa perempuan. *Orien: Cakrawala Ilmiah Mahasiswa*, 1(1), 59–66.
- Suryadi, S., & Usman, C. I. (2018). Profil penyesuaian diri siswa di SMP Pembangunan Laboratorium UNP Padang. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 4(1), 89–101.
- Syahrul, M. (2015). Pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap peningkatan penyesuaian

diri siswa. *Journal of EST*, 1(1), 46–60.

Triandriyani, & Laksmiwati, H. (2011). Penerapan bimbingan kelompok model kemampuan penyesuaian diri siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP). *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 1(2), 55–62.

Ulfah. (2011). Program bimbingan dan konseling pribadi sosial Untuk meningkatkan kemampuan penyesuaian diri siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(2), 73–85.

Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Kencana Prenadamedia Group.

---

**Competing interests:**

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.

---